

PELATIHAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA GURU SEKOLAH DASAR DI DESA BALONGGEMEK JOMBANG

Dedy Rahman Prehanto¹, Aries Dwi Indriyanti², Mochamad Arif Irfa'i^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

* arifirfai@unesa.ac.id

Abstract: Learning during COVID-19 pandemic that prioritizes online learning requires mastery of skills in the field of Information Technology. The purpose of implementing Community Service activities which took place in Balonggemek Village, Jombang Regency is to provide training and assistance for Google classroom training for elementary school teachers so that learning for elementary school students is more interesting and fun. The partners of this community service are elementary school teachers in Balonggemek Village, Jombang Regency. The methods used are identifying partner problems, preparation of activities (compilation of materials, necessary equipment), determining training capacity, schedule and arrangement of training events, implementation of activities and evaluation of activity implementation. The google classroom training materials consist of the functions and uses of google classroom, accessing google classroom, adding students to the class, viewing the class assignment page, viewing user pages, creating assignments, providing input and grades. The implementation of the community service activities went well and smoothly. This can be seen from the enthusiasm of the participants in the training. The evaluation results of the level understanding of the participants in the training can be seen by comparing the pre-test and post-test score, which shows 45% and 92%, respectively.

Keywords: google classroom training, primary school teachers, Balonggemek Village, Jombang Regency

Abstrak: Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang memprioritaskan pembelajaran secara daring atau online membutuhkan penguasaan kemampuan di bidang Teknologi Informasi. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengambil lokasi di Desa Balonggemek Kabupaten Jombang adalah memberi pelatihan dan pendampingan pelatihan *google classroom* bagi guru-guru Sekolah Dasar agar pembelajaran kepada murid-murid Sekolah Dasar lebih menarik dan menyenangkan. Mitra kegiatan PKM adalah guru-guru Sekolah Dasar di Desa Balonggemek Kabupaten Jombang. Metode yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan mitra, persiapan kegiatan (penyusunan materi, perlengkapan yang diperlukan), menentukan kapasitas pelatihan, jadwal dan susunan acara pelatihan, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi pelaksanaan kegiatan. Materi pelatihan *google classroom* terdiri dari fungsi dan kegunaan *google classroom*, mengakses *google classroom*, menambahkan siswa ke kelas, melihat halaman tugas kelas, melihat halaman pengguna, membuat tugas, memberikan masukan dan nilai. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung baik dan lancar. Hal ini terlihat dari antusias para peserta dalam mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta dalam mengikuti pelatihan terlihat dari hasil sebelum pelatihan (*pre test*) sebesar 45% dan sesudah pelatihan (*post test*) yang menunjukkan hasil 92%.

Kata kunci: Pelatihan *google classroom*, guru Sekolah Dasar, Desa Balonggemek Kabupaten Jombang

Pendahuluan

Semesta Pengajaran semakin memosisikan arahnya pada inovasi di era revolusi industry 4.0. Perjuangan pengembangan dalam pelatihan berbasis TIK terus dimajukan sebagai media penggunaan di sekolah (Wijaya dkk, 2016). Lambat laun, kemajuan mekanis telah membuat perbedaan besar, mengingat untuk bidang sekolah. Menurut ukuran pembelajaran saat ini, kemajuan inovatif secara signifikan mempengaruhi tindakan pembelajaran di *classroom*. Memang, bahkan dengan kemajuan mekanis, masalah jarak dan waktu dalam pembelajaran dapat diatasi, misalnya dengan penjemputan berbasis web

menggunakan *e-learning* (Astuti dan Febrian, 2019). Kondisi ini bisa menjadi pernyataan bahwa pembelajaran adat harus dibangun kembali mengingat sudah ketinggalan zaman.

Peningkatan strategi pembelajaran (Irawan dkk 2015) dalam pembelajaran merupakan hal yang harus disegarkan kembali seiring dengan peningkatan inovasi data dan korespondensi. Interaksi pembelajaran yang pada awalnya hanya dibantu melalui latihan persiapan dan pertunjukan tradisional di kelas (Husna dan Pinem, 2011), memiliki pilihan untuk meningkat dengan penggunaan *e-learning* (Setiawan dkk, 2019).

Pandemi Covid-19 tidak hanya menjadi masalah disektor kesehatan, tapi berdampak pada bidang sektor yang lainnya seperti ekonomi dan pendidikan. Dalam sektor pendidikan yang menuntut keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang harus tetap berjalan di masa pandemi ini tentu memunculkan permasalahan yang baru, karena kegiatan pembelajaran di prioritaskan berjalan secara *online* atau daring. Pembelajaran secara *online* tentu saja membutuhkan *softskill* yang harus dimiliki tenaga pengajar, mulai dari pengetahuan mengenai tata cara penggunaan peralatan penunjang *online* dan media atau metode penunjang pembelajaran *online*.

Kondisi tenaga pengajar di SD Balonggemek Jombang saat ini belum mendominasi pemanfaatan inovasi dalam interaksi proses pembelajaran secara *online*, hal ini tentu saja menjadi kebutuhan yang dihadapi oleh SD Balonggemek untuk dapat menguasai inovasi dalam media pembelajaran terutama pembelajaran *e-learning*. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Balonggemek Jombang adalah membekali guru di SD Balonggemek Jombang dengan pelatihan *google classroom* agar dalam pembelajaran kepada murid-murid SD lebih menarik dan menyenangkan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan melaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan atau identifikasi khalayak sasaran
Kegiatan yang dilakukan adalah mendata hal-hal yang diperlukan oleh mitra melalui pengamatan langsung dan komunikasi dengan kepala sekolah. Observasi awal ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan solusi apa yang dapat dilakukan (Kustandi dkk, 2021).
2. Persiapan kegiatan
Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada acara pelatihan, seperti modul pelatihan, persiapan presenter, perlengkapan dan konsumsi (Purba dkk, 2020).
3. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM
Tim PKM berkoordinasi kepala sekolah mitra dalam hal penentuan sarana dan peralatan yang dibutuhkan (Purba dkk, 2020).
4. Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan pelatihan *google classroom* dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan dilaksanakan di aula SD Balonggemek. Peserta pelatihan direncanakan diikuti oleh guru-guru SD Balonggemek. Bentuk pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh tim pelaksana dilanjutkan dengan diskusi (Purba dkk, 2020).
5. Paparan hasil PKM
Hasil dari kegiatan PKM dipaparkan oleh tim pelaksana kegiatan PKM. Pemaparan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah selsai dilaksanakan. Hasil pemaparan ini nantinya dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan laporan akhir (Marlina dkk, 2021).



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

1. *Survey* Analisis Kebutuhan

Perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan pelatihan PKM perlu dilakukan *survey* tempat pelaksanaan yang bertujuan memastikan kegiatan pelatihan PKM dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, *survey* dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya dengan Sekolah SD Balonggemek Jombang. *Survey* tempat pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu tanggal 10 Oktober 2021 dengan tujuan melakukan persiapan pelatihan meliputi penentuan tempat pelatihan, persiapan kebutuhan penunjang dalam pelatihan, konfirmasi peserta pelatihan, dan pengecekan penunjang kegiatan lainnya.

Survey tempat pelaksanaan disambut baik oleh jajaran SD Balonggemek Jombang, meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan para Guru SD Balonggemek Jombang. Secara terprogram pada kegiatan *survey* ini mendapat kesimpulan bahwa persiapan dalam pelaksanaan pelatihan *google classroom* siap untuk dilaksanakan.



Gambar 2. a. Tim Melakukan Survey ke Tempat Pelaksanaan Pelatihan, b. Lokasi Tempat Pelaksanaan Pelatihan

2. Persiapan Materi Pelatihan *Google Classroom*

Persiapan pelatihan *google classroom* dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan. Agar mudah dalam proses pelatihan, maka dilakukan penyusunan modul pembelajaran yang memiliki tujuan antara lain:

- a. Memperjelas dan mempermudah dalam pemaparan sehingga pesan yang disampaikan tidak terlalu verbal.

- b. Mengatasi keterbatasan baik waktu dan daya tangkap dari peserta, sehingga pemahaman dapat dipahami dengan baik.
- c. Dapat dijadikan bekal untuk dilakukan ToT (*training of trainer*) bagi para peserta apabila ingin melanjutkan pelatihan ke peserta lain.
- d. Peserta dapat mengukur dan evaluasi mandiri hasil dari pelatihan.

Modul disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengembangan dari media *google classroom*, cakupan tersebut antara lain meliputi analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi serta memperhatikan kualitas modul (Sibero dkk, 2020). Materi dalam modul pelatihan terdiri dari fungsi dan kegunaan *google classroom*, mengakses *google classroom*, menambahkan siswa ke kelas, melihat halaman tugas kelas, melihat halaman pengguna, membuat tugas, memberikan masukan dan nilai. Penyusunan berlangsung selama 6 hari dengan tahapan yang dilalui sebagai berikut:

1. Hari pertama dan kedua: Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus, serta menyusun butir-butir evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus.
2. Hari ketiga dan keempat: Memeriksa langkah-langkah kegiatan dalam materi modul untuk tercapainya tujuan yang diharapkan, serta meninjau kembali kesesuaian urutan pembahasan secara terurut dan tepat guna.
3. Hari kelima dan keenam: menentukan alat dan aplikasi penunjang yang diperlukan dalam pembahasan dalam modul.

3. Pelatihan *Google Classroom*

Pelatihan *google classroom* diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2021 dimulai pukul 09.00 WIB sampai selesai, bertempat di aula SD Balonggemek Jombang dan diikuti seluruh guru di SD Balonggemek Jombang. Rangkaian pelatihan mempunyai tahapan-tahapan dalam penyampaian yang dilaksanakan seperti berikut:

1. Pembukaan acara pelatihan yang ditandai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Pemberian soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal dari para peserta
3. Penyampaian materi dengan cara ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menekankan konsep interaktif, yaitu ada interaksi antara instruktur dan para guru sebagai respon dari materi yang disampaikan.
4. Praktek penggunaan dan implementasi aplikasi *google classroom*.
5. Pendampingan para instruktur pada saat para guru praktek menggunakan *google classroom*.
6. Pemberian soal *post test* sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Pelatihan *google classroom* diawali dengan memberikan pengantar mengenai perkembangan teknologi informasi khususnya dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, dalam hal ini disampaikan langsung oleh ketua PKM. Antusias para peserta sangat bagus, hal ini terlihat dari respon terhadap ketertarikan materi yang disampaikan selama pelatihan berlangsung. Praktek secara langsung dan diskusi serta tanya jawab menjadi komunikasi yang sangat interaktif selama pelatihan berlangsung, ini menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap materi pelatihan yang diberikan (Malalina dkk, 2018; Saifullah, 2020).



Gambar 3. a. Pembukaan Acara Pelatihan, b. Rangkaian Acara Pembukaan dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 4. a. Penyampaian Materi Oleh Ketua PKM, b. Antusias Peserta Pelatihan Selama Pelatihan Berlangsung, c. Diskusi dan Tanya Jawab Saat Pelatihan, d. Para Peserta Melakukan Praktek Langsung *Google Classroom*

4. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan melakukan atau memberikan soal *post test*. Tujuan dilaksanakan pemberian soal *post test* adalah untuk mengetahui kemampuan para peserta setelah menerima materi pelatihan. Sebagai pembandingan maka ditampilkan hasil sebelum pelatihan (*pre test*) dan hasil sesudah pelatihan (*post test*) seperti ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Perbandingan *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Materi	Hasil	
		Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Fungsi dan kegunaan <i>google classroom</i>	50%	93%
2	Mengakses <i>google classroom</i>	50%	94%
3	Menambahkan siswa ke kelas	45%	91%
4	Melihat halaman Tugas Kelas	45%	93%
5	Melihat halaman pengguna	45%	93%
6	Membuat tugas	40%	92%
7	Memberikan masukan dan nilai	40%	90%
	Rata-rata pemahaman	45%	92%

Berdasarkan hasil sebelum pelatihan (*pre test*) dan hasil sesudah pelatihan (*post test*) seperti ditunjukkan pada Tabel 1 diketahui tingkat pemahaman materi rata-rata para peserta sebelum pelatihan (*pre test*) sebesar 45%. Selanjutnya, setelah mengikuti pelatihan *google classroom* tingkat pemahaman rata-rata para peserta meningkat menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi *google classroom* mengalami peningkatan setelah peserta mengikuti pelatihan (Efendi dkk, 2019).

Simpulan dan Saran

Pelaksanaan pelatihan *google classroom* bagi guru Sekolah Dasar di Desa Balonggemek Jombang berlangsung lancar dan baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Balonggemek diawali dengan *survey* tempat pelatihan, persiapan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan *google classroom* dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi pelatihan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil sebelum pelatihan (*pre test*) 45% kemudian setelah pelatihan (*post test*) meningkat menjadi 92%.

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berikutnya bisa diberikan materi lain berbasis Teknologi Informasi dalam rangka membantu guru-guru Sekolah Dasar meningkatkan penguasaan di bidang Teknologi Informasi untuk menunjang proses pembelajaran. Pada PKM berikutnya, peserta pelatihan bisa berasal dari guru-guru Pendidikan non formal.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Negeri Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unesa yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui skema PKM Penugasan Batch 2 Tahun Anggaran 2021 dengan No Kontrak B/35957/UN38.9/LK.04.00/2021 tanggal 21 Juni 2021. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SDN Balonggemek Kabupaten Jombang yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM dengan baik dan lancar

Daftar Pustaka

- Astuti P., & Febrian. (2019). *Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-learning di Perguruan Tinggi*. Jurnal Tatsqif: DOI: 10.20414/jtq.v17i1.972.
- Efendi, Y., & Utami, N. (2019). *Pengukuran efektifitas pembelajaran menggunakan media e-learning google classroom (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru)*. In Prosiding Seminar Nasional Computation Technology and its Application, 1, 24–27.
- Husna, H., & Pinem, K. (2011). *Perbedaan hasil belajar siswa antara pengajaran multimedia dengan pengajaran konvensional pada materi iklim global di kelas X SMA N 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang TP 2009/2010*. Jurnal geografi, 3(2), 83–93.

- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2015). *Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online (e-learning) pada smk mambaul falah kudus*. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 6(2), 345–352.
- Kustandi, C., & Ibrahim, N. (2021). *Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Elektronik bagi Guru di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Digital*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 5(3), 415-422.
- Malalina, M., & Yenni, R. F. (2018). *Pelatihan Google classroom Untuk Mengotimalisasi Proses Pembelajaran di FKIP Universitas Taman Siswa Palembang*. Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat, 1(1), 58-70.
- Marlina M., Junedi B., Nasrullah A., Mustika H. M, 2021, *Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM) Vol. 5 No. 3, 836-846.
- Purba, R., Siregar, A., Siahaan, R., Jayanti S., S. E., & Rusmewahni. (2020). *Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet Dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 410-416.
- Saifullah, S., & Akbar, B. M. (2020). *Pelatihan E-learning Menggunakan Google Classroom Bagi Guru MA Raden Fatah Prambanan*. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1), 93-103.
- Setiawan, A., Nurlaela, L., Muslim, S., & Yundra, E. (2019). *Pengembangan e learning sebagai media pembelajaran pendidikan vokasi*. In Prosiding Seminar Nasional SANTIKA Ke-12019 (pp.52–56).